

# **PENGELOLAAN PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) DI DESA SUNGAI TERITIP KECAMATAN KATEMAN**

**Oleh : Fuji Irvani Syafisqi**

**Pembimbing: Dadang Mashur**

Program Studi Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## ***Abstract***

*The Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) program is a program of the Regent of Indragiri Hilir Regency. This program is a district government program through an empowerment approach by streamlining the functions of the village government, Village Institutions and Village Communities to plan, implement, preserve and supervise development in a participatory manner. Various problems occur in the Teritip River Kateman sub-district where there are still inadequate roads, so there is a need to follow up on infrastructure development through this Program. The concept used is the G.R Terry theory that there are 4 indicators regarding management functions: Planning, Organizing, Implementation, Supervision. This study uses qualitative research with a phenomenological approach and the data required both primary and secondary are obtained by observation, interview and documentation techniques. The results of this study indicate that the first is the management of the advanced village program Desa Maju inhil jaya (DMIJ) in Sungai Teritip Village, Kateman District, which has not been running optimally. Second, the factors that hinder the management of the advanced village program inhil jaya (DMIJ) in Sungai Teritip Village, Kateman District, namely: Human Resources, Coordination, Natural Conditions.*

**Keywords:** *Management, Program.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang**

Program Desa Maju Inhil Jaya atau yang sering disingkat dengan DMIJ adalah program Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir yang dibentuk oleh Bupati terpilih Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2014, program ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan mengefektifkan fungsi Pemerintahan Desa, Kelembagaan Desa, dan Masyarakat Desa untuk melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif, Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Program Desa Maju Inhil Jaya. Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) ini merupakan program unggulan yang telah mengalami penyempurnaan dari program sebelumnya, yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indragiri Hilir.

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) ini dibentuk untuk mengentas kemiskinan ataupun penanggulangan kemiskinan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Program-program pengentas kemiskinan sudah banyak dilakukan di kabupaten Indragiri Hilir antara lain: Pengembangan desa tertinggal, pengadaan sarana dan prasarana air bersih di pedesaan, gerakan terpadu pengentasan kemiskinan, dan lain sebagainya. Hingga saat ini Indragiri Hilir juga belum benar-benar terlepas dari kemiskinan sejak krisis yang berkepanjangan.

Program Desa Maju Inhil jaya diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang maupun jangka pendek bagi seluruh masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan Buku Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Program Desa Maju Inhil Jaya Tahun 2017, tujuan umum Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat desa dengan

mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan.

Merujuk pada misi ke-tiga dari Kabupaten Indragiri Hilir yaitu mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasilnya, pemerataan pembangunan dimulai dari pemerataan yang ada di desa, karena kemajuan desa sangat mempengaruhi kemajuan perekonomian kedepannya, sehingga Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membentuk suatu Program Desa Maju Inhil Jaya.

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan fisik seperti kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat desa, masyarakat miskin atau rumah tangga miskin di dalam desa atau antar desa. Dan dalam hal ini sangat mempengaruhi akses perekonomian masyarakat. Dalam penelitian ini potensi yang akan dilihat adalah pengelolaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman khususnya ditahun 2017. Pemelihan pada tahun 2017 karena pada tahun tersebut masih ada beberapa pembangunan infrastruktur yang belum terealisasi melalui program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).

Desa Sungai Teritip merupakan Desa yang ada di Kecamatan Kateman yang telah menerapkan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa melalui kegiatan dan pemberdayaan. Namun berdasarkan fakta yang didapat dan pengamatan dilapangan, adapun permasalahan yang penulis lihat diantaranya;

1. Masih adanya program pembangunan yang belum terealisasi tepat waktu, diantaranya semenisasi jalan ban telong, semenisasi jalan parit simpang, Jembatan beton parit

beringin jaya, pembangunan lapangan olahraga.

2. Dana yang telah diberikan untuk Desa Sungai Teritip belum bisa di kelola dengan baik.
3. Lokasi Kecamatan Kateman yang berada di seberang Pulau Ibukota Tembilahan dan Desa Sungai Teritip yang jauh dari Kecamatan sehingga menyulitkan akses transportasi aktifitas warga.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat Pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman.

## 1.4 Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Praktis  
Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak berwenang, baik itu pembuat kebijakan (pemerintah) maupun pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ). umumnya dalam menyusun kebijakan dan program pembangunan
2. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi

kepuustakaan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Administrasi Publik, serta menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang membahas permasalahan yang sama.

- b. Dengan mengetahui Pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman, penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan dan pengetahuan khususnya untuk perkembangan Ilmu Politik dan Ilmu Sosial.

## 2. Konsep Teori

### 2.1 Manajemen

Menurut **Handoko** dalam **Karyoto (2016:)** manajemen mencakup fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengawasan. Artinya, dalam mengelola berbagai unsur sumber daya, organisasi perlu menerapkan berbagai kegiatan seperti perencanaan berbagai kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan yang ingin dicapai; penyusunan secara terstruktur atas sejumlah pekerja yang digunakan; pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan para pekerja. Penerapan fungsi-fungsi tersebut bisa mendukung organisasi untuk mencapai tujuannya.

Menurut **Effendi (2015:1)** manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai atau yang diinginkan oleh sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintahan dan sebagainya.

Menurut **Wibowo (2014:1)** manajemen adalah sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain. Bahwa pemimpin mencapaitujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan, anpa melakukan pekerjaan sendiri. Menurut **Daft** dalam **Wibowo (2014:2)** manajemen adalah

pencapaian tujuan organisasional dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi sumberdaya organisasional.

Menurut **Robins dkk** dalam **Karyoto (2015:3)** mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumberdaya untuk mencapai sasaran atau (*goal*) secara efektif dan efisien. Efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Sedangkan fungsi-fungsi dasar manajemen menurut **Terry** dalam **Badrudin (2017:14)**, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau biasa yang disingkat dengan POAC. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*) adalah menentukan sasaran organisasi dan sarana untuk mencapainya. Enam jenis rencana didalam mana termasuk prosedur, metode, standar, anggaran, program, dan faktorteknis.
2. Pengorganisasian (*organizing*) adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Pengorganisasian menyebabkan timbulnya sebuah struktur organisasi yang dapat dianggap sebagai sebuah kerangka yang merupakan titik pusat sekitar apa manusia dapat menggabungkan usaha-usaha mereka dengan baik. Dengan kata lain, salah satu bagian penting tugas pengorganisasian adalah

mengharmonisasikan suatu kelompok orang-orang berbeda, mempertemukan macam-macam kepentingan dan memanfaatkan kemampuan-kemampuan kesemuanya ke suatu arah tertentu.

3. Pelaksanaan (*actuating*) adalah merupakan fungsi fundamental manajemen ketiga yang akan dibahas secara agak terperinci. Pengarahan (*actuating*) merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran anggota-anggota organisasi tersebut. Hal dasar bagi tindakan pengarahan adalah manajemen yang berpandangan positif, maksud nya para manajer harus menunjukkan melaluikelakuan dan keputusan-keputusan mereka bahwa mereka mempunyai perhatian yang dalam untuk anggota-anggota organisasi mereka.
4. Pengawasan (*controlling*) adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana. *Controlling* atau pengawasan dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yang penting dalam hasil yang dicapai dari aktifitas-aktifitas yang direncanakan. Maka oleh karenanya fungsi pengawsan perlu dilakukan. Tetapi adalah penting untuk mengingat bahwa tujuan pengawasan artinya: ia harus mengusahakan terjadinya hal-hal tertentu, maksudnya mencapai tujuan dalam batas-batas penghalang atau melalui aktivitas-aktivitas yang direncanakan. Pengawasan dilaksanakan untuk mengusahakan agar komitmen-komitmen tersebut

dilaksanakan kegagalan pengawasan berarti cepat atau lambatnya kegagalan perencanaan-perencanaan dan suksesnya pengawasan.

## 2.2 Pengelolaan

Menurut **Adisasmita (2011:22)** mengemukakan bahwa pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut **Manullang (2006:5)** pengelolaan merupakan sebuah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, penerahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut **Wardoyo (2011:41)** pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berisikan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Balderton** dalam **Adisasmita (2011:21)** istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Pengelolaan menurut **Robani (2010:2)** merupakan upaya untuk mengatur aktivitas berdasarkan konsep dan prinsip yang telah efektif, efisien dan produktif dengan diawali penentuan strategi dan perencanaan.

## 2.3 Pembangunan

**Inayatullah** dalam **Ardianto (2012:13)**, mendefinisikan pembangunan sebagai perubahan menuju pola-pola masyarakat yang lebih baik dengan nilai-nilai

kemanusiaan yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai control yang lebih besar terhadap lingkungan dan tujuan politiknya, juga memungkinkan warganya memperoleh control yang lebih besar terhadap lingkungan dan tujuan politiknya, juga memungkinkan warganya memperoleh control yang lebih terhadap diri mereka sendiri.

Menurut **Afiffudin (2010:37)**, administrasi pembangunan adalah administrasi Negara yang berperan sebagai agen perubahan (*Agen Of Change*) dengan tujuan menyukseskan pembangunan dalam berbagai aspeknya, melalui perencanaan yang berorientasi pada pelaksanaan, transfer teknologi, transformasi sosial, pengembangan kapasitas dan partisipasi masyarakat serta pemerataan hasil pembangunan.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Indragiri Hilir sebagai pelaksana penyelenggaraan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) dan Desa Sungai Teritip.

### 3.3 Informan Penelitian

1. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hilir
2. Camat Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir
3. Kepala Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir
4. Ketua Badan Permusyawaratan Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir

5. Ketua Kelompok Kerja Desa sungai Teritip Kecamatan Kateman
6. Tokoh Masyarakat Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari informasi melalui wawancara dan observasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, yaitu meliputi Pengelolaan Program Desa Maju Inhil (DMIJ) Jaya, data yang didapatkan langsung dari informan berupa informasi-informasi yang relevan dengan masalah yang sedang penulis teliti sehingga dapat menggambarkan kondisi sesuai fakta yang ada di lapangan. Yang penulis wawancarai dalam hal ini pelaksana program pada tingkat Kabupaten yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hilir, Pemerintah Kecamatan Kateman dan Pemerintah Desa Sungai Teritip

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti, Data tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip atau dokumen dari lembaga terkait. Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Landasan Hukum Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 tahun 2015 Tentang Program Desa Maju Inhil Jaya.
2. Landasan Hukum Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Operasional Program Desa Maju Inhil Jaya.
3. Landasan Hukum Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5

tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013-2018.

4. Data Profil Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir.
5. RKP Desa Sungai Teritip.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan dimana seorang penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) mengenai Pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman. Observasi dalam penelitian ini yang beroperasi dengan pengamatan meliputi melihat, merekam dan mencatat kejadian. Observasi bisa dikatakan merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi yang terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus-menerus terjadi.

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan yang dijadikan objek penelitian untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dalam memperoleh data yang sesuai dengan masalah Pengelolaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman. Adapun teknik wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiteratur

dengan mengajukan pertanyaan bebas kepada informan baik itu dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hilir, pihak Kecamatan Kateman dan Desa Sungai Teritip.

### c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian, Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi namun juga bisa dalam bentuk gambar. Selama proses penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen lain berupa dokumen publik (Koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen yang bersifat *private* (buku harian, surat pribadi, e-mail). Dokumentasi dalam penelitian ini penulis peroleh dari dokumentasi pribadi yang diberikan oleh instansi terkait dan dokumentasi yang peneliti ambil saat di lapangan.

### 3.6 Analisis data

Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data dengan pendekatan linear dan hierarki mengenai analisis data dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut:

*Pertama*, Tahap pertama yang peneliti lakukan adalah mempersiapkan data untuk dianalisis, dengan cara memilah, men-scanning hasil transkrip wawancara dengan informan-informan penelitian. Yang kemudian peneliti lakukan dengan mencatat dan menyusun data ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi. Yang kemudian peneliti lakukan dengan mencatat dan menyusun data ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi. Tahap pertama ini peneliti lakukan setelah keseluruhan wawancara selesai dilakukan.

*Kedua*, Tahap selanjutnya, peneliti membaca keseluruhan data untuk membangun informasi yang diperoleh tentang Pengelolaan Program Desa Maju

Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman, dari hasil transkrip wawancara dengan menentukan gagasan umum apa yang terkandung dalam perkataan informan penelitian, bagaimana nada gagasan-gagasan tersebut, dan bagaimana kesan dari kedalaman, penuturan informasi tersebut.

*Ketiga*, Setelah itu, peneliti lakukan dengan men-coding data. Yaitu proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Pada tahap ini peneliti mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan saat penelitian berlangsung. Data tulisan tersebut berupa Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 27 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Operasional Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya dan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2015 tentang Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya.

*Keempat*, Tahap selanjutnya, peneliti menghubungkan hasil wawancara dengan teori yang digunakan yaitu teori Fungsi-fungsi Manajemen untuk dijadikan suatu rangkaian cerita dalam narasi atau laporan kualitatif.

*Kelima*, Tahap terakhir peneliti memaknai data, dengan membandingkan antara hasil penelitian dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari setiap informan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) merupakan program untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat desa menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan

yang berkelanjutan. Kegiatan melalui Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) berfokus kepada kegiatan fisik dan non fisik. Namun pada penelitian ini, penulis memilih mengkaji melalui kegiatan fisik seperti perbaikan infras truktur yang ada di desa.

Setiap program pemerintah tentu memiliki kendala dalam pengelolaannya begitu juga dengan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) ini. Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman, maka peneliti melakukan 4 penilaian dari Pengelolaan program yang dikekumakan oleh G.R Terry dalam (Badrudin 2017: 16) yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Organisasi), actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan).

#### **4.1.1 Perencanaan**

Perencanaan merupakan proses-proses yang penting dari semua fungsi manajemen sebab tanpa perencanaan (planning) fungsi pengorganisasian,, pengontrolan, maupun pengarahan tidak akan dapat berjalan. Perencanaan adalah proses yang mendefenisikan tujuan dari suatu organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencan aktivitas kerja organisasi. Pembatasan yang Kompleks merumuskan perencanaan sebagai apa yang harus dicapai, setelah itu perlunya strategi hingga kepada penetapan standar.

program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) berdasarkan hasil wawancara yang meliputi penetapan tujuan, strategi dan standar keberhasilan belum sepenuhnya maksimal. Karena dari segi aspek standar keberhasilan program Desa Maju inhil jaya (DMIJ) belum ada.

#### **4.1.2 Pengorganisasian**

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manjemen yang dilaksanakan

untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk didalamnya unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Tujuan dari organisasi ialah untuk membimbing manusia-manusia berkerjasama secara efektif. Pengorganisasian yang baik merupakan suatu hal yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Pengorganisasian program Desa Maju Inhil Jaya belum berjalan secara optimal pada tingkat desa. Hal ini karena dari segi aspek koordinasi, pihak desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman menyebutkan bahwa koordinasi antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Sungai Teritip tidak berjalan dengan lancar.

#### **4.1.3 Pelaksanaan**

Setelah perencanaan disusun secara matang dan kemudian dilakukan pengorganisasian kerja, maka tahap manajemen berikutnya adalah pelaksanaan (*actuating*) terhadap orang-orang yang sesuai dengan rencana dan organisasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan merupakan fungsi pentig dari manajemen, karena pada fungsi ini sebuah organisasi melaksanakan secara fisik kegiatan dari aktivitasnya, agar organisasi bisa berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi dari organissasi. Pelaksanaan merupakan upaya untuk mewujudkan perencanaaan menjadi kenyataan.

Pelaksanaan Pada program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) belum berjalan secara optimal masih ada pembangunan yan belum terrealisasi dan dilihat dari segi aspek jadwal kegiatan masih ada Pembangunan Infrastruktur yang tidak sesuai dengan waktu target pelaksanaan.

#### **4.1.4 Pengawasan**

pengawasan dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan

mengevaluasi kinerja diantaranya melakukan koreksi terhadap hasil kerja berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pengawasan akan diperoleh gambaran apakah pelaksanaan kegiatan sudah memenuhi prosedur yang disepakati dan ditetapkan termasuk perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai. Untuk mendapatkan hasil pelaksanaan yang baik maka kita harus melakukan pengawasan yang baik pula.

Pengawasan pada Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) jika dilihat dari aspek evaluasi kerja, Kepala Desa Sungai Teritip melakukan evaluasi setiap satu kali seminggu atau satu kali sebulan untuk melihat berbagai kendala yang ada pada pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ), namun dari penyelenggara Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) ini melakukan evaluasi apabila sudah selesai satu tahapan kegiatan pada program ini.

## **4.2 Faktor-faktor yang Menghambat Pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman**

### **4.2.1 Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia ataupun tenaga ahli yang kurang di desa menjadi penghambat yang besar dalam pengelolaan Pembangunan infrastruktur, pasalnya pembangunan infrastruktur yang harus dilaksanakan tak sebanding dengan ketersediaan tenaga ahli dan target waktu penyelesaian kegiatan yang telah ditetapkan dengan keadaan tenaga ahli yang kurang mampu. sehingga pembangunan yang dilakukan melalui program Desa MAju Inhil Jaya (DMIJ) ini yang diharapkan bisa segera dinikmati oleh masyarakat, akan terhambat jika desa kekurangan tenaga ahli untuk pembangunan infrastruktur.

### **4.2.2 Koordinasi**

koordinasi antara Pemerintah

Kabupaten dan Pemerintah Desa belum dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan adanya tumpang tindih kegiatan yang menyebabkan lemahnya dibidang koordinasi. Walaupun dalam tahap perencanaan telah berhasil, namun dalam berjalannya kegiatan tetap harus ada koordinasi yang lebih bisa mengefektifkan kegiatan melalui program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).

### **4.2.3 Keadaan Alam**

keadaan alam menjadi faktor penghambat pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ), letak desa yang harus menyebarangi laut terlebih dahulu dari Ibukota Kabupaten memberi dampak buruk untuk pengiriman bahan materil yang berimbas pada Pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Sungai Teritip.

## **5. Penutup**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan dalam bab V dimuka, maka penelitian terkait Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman jika dilihat dari indikator perencanaan sudah menetapkan berbagai perencanaan yang sistematis, penetapan strategi dan satndar yang jelas agar bisa tercapai suatu tujuan yang direncanakan, walaupun standar pelaksanaannya pada program ini belum ada. Dilihat dari indikator pengorganisasian. Bahwa Program tersebut telah menetapkan struktur dan pembagian tugas dengan jelas sesuai dengan Petunjuk Teknis Operasional, namun koordinasi yang ada pada Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) dianggap Kurang satu arah oleh Pemimpin Desa Sungai Teritip tersebut.

selanjutnya jika dilihat dari Indikator pelaksanaan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagai penyelenggara Program sudah melaksanakan tugas dengan baik, namun berbeda dengan Desa Sungai Teritip yang masih ada kendala dalam pelaksanaannya. Terakhir adalah indikator pengawasan, Program ini mengawasi jalannya program tersebut dengan mengevaluasi kerja yang dilakukan setelah selesai satu tahapan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) itu sendiri, namun pada tingkat Desa dilakukan setiap mingguan ataupun bulanan.

2. Dalam kegiatan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ), faktor yang menghambat Pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Sungai Teritip Kecamatan Kateman adalah karena adanya faktor sumber daya manusia, koordinasi dan keadaan alam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, penulis memberikan saran atau masukan-masukan sebagai berikut:

1. Agar kegiatan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) berjalan maksimal, seandainya Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) mampu memberikan dan meningkatkan pelatihan yang lebih baik, agar kemampuan tenaga ahli yang ada di desa serta keahlian yang ada dibidang lainnya. Yang memang seharusnya dibutuhkan dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) jadi lebih berkualitas, sehingga sumber daya yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) lebih memadai.
2. Seandainya dalam pelaksanaannya Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir seharusnya mampu meningkatkan

koordinasi yang ada sehingga Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) mampu mencapai keberhasilan dengan memuaskan. dikarenakan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) ini merupakan program yang berkelanjutan di setiap tahunnya serta program prioritas, sehingga perlu nya koordinasi yang bagus antara pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan program ini.

3. Diharapkan dalam program Desa Maju Inhil Jaya ini memfasilitasi transportasi pribadi untuk desa yang jauh dari jangkauan ibukota sehingga tidak ada lagi keterlambatan dalam pengiriman barang materil atau hal penting lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmitha, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Afiffudin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep Teori dan Implikasinya di Era Reformasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ardianto, Harun Elvinaro. 2012. *Komunikasi Pembangunan Perubahan sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Athoillah, Anon. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: C.V Alfaber
- Badruddin. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: C.V Alfaber.
- Brantas. 2009. *Mengenal Manajemen Organisasi*. Jakarta: Yudistira.
- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PRENDA MEDIA GROUP
- Effendi, Usman. 2015. *Asas-asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Hakim, Lukman. 2011. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*. Yogyakarta: Andi

Karyoto. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*. Yogyakarta: Andi

Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan; Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Marnis. 2008. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Unri Press

Mashur, Dadang. 2016. *Administrasi Pembangunan*. Pekanbaru: Alaf Riau

Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Nasution, Zulkarnain. 2007. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Siswanto. 2006. *Pengantar Manajemen Cetakan Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Thersia, Aprilia, dkk. 2015. *Pembangunan berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Trijono, Lambing. 2007. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Wilujeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu

*Harapan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Tahun 2016.6.(2019)1-15*

Amalia, Ayu. *Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Bidang Sarana dan Infrastruktur di Desa Limau Manis Kecamatan Kemuning Tahun 2015*. (2017)

#### **Peraturan Perundang-undangan:**

1. Landasan Hukum Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Program Desa Maju Inhil Jaya.
2. Landasan Hukum Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Operasional prigram Desa Maju Inhil Jaya.

#### **Jurnal dan Skripsi:**

Hanjani, *Pengelolaan objek Wisata Pantai Indah Sergang di Desa Tanjung*